

*HEALTH COUNSELING INTERVENTION IN INCREASING KNOWLEDGE AND ATTITUDE  
OF HYPERTENSION PATIENTS IN CONTROLLING BLOOD PRESSURE*

**INTERVENSI PENYULUHAN KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN DAN SIKAP PENDERITA HIPERTENSI MENGONTROL  
TEKANAN DARAH**

**Alfina Damayanti<sup>1</sup>, Baso Witman Adiaksa<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Makassar

**ABSTRAK**

Penyuluhan merupakan upaya pencegahan dan pananggulangan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan perubahan pola hidup ke arah yang lebih sehat. Penderita hipertensi yang tidak rutin mengontrol tekanan darahnya akan muncul komplikasi penyakit yang beresiko. Pengetahuan dan sikap pencegahan hipertensi sangat berpengaruh terhadap resiko pada penderita hipertensi. Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap mengontrol Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Wilayah puskesmas Moncongloe. Desain penelitian *Quasy pre eksperimen* dengan teknik *one group pre-posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel yaitu *consecutive sampling* dengan jumlah 44 responden. Penelitian dilakukan dengan mengukur pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap mengontrol tekanan darah menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed rank test didapatkan nilai  $p=0.00 < p=0.05$  maka  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima yang berarti ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi di puskesmas Moncongloe. Hasil penelitian sebelum di lakukan penyuluhan dari 44 responden mendapatkan pengetahuan cukup 22 menjadi 35, dan sikap dari 15 positif menjadi 33, ada peningkatan setelah diberikan penyuluhan. Informasi hipertensi yang valid untuk lansia dan penderita hipertensi akan memberikan sebuah bekal pengetahuan dan sikap yang cukup untuk dapat mengaplikasikan hidup sehat termasuk sikap mengontrol tekanan terhadap darah. Saran dari hasil penelitian tersebut pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan diharapkan memiliki sampel yang lebih banyak, bagi Masyarakat moncongloe dapat meningkatkan lagi solidaritas untuk setiap pertemuan cek kesehatan yang telah memiliki jadwal pemeriksaan dari pihak puskesmas.

**Kata kunci:** *Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, Sikap*

**ABSTRACT**

Counseling is a prevention and control effort by increasing public awareness and changing lifestyles in a healthier direction. Hypertensive sufferers who do not routinely control their blood pressure will develop risky disease complications. Knowledge and attitudes towards preventing hypertension greatly influence the risk of hypertension sufferers. This research aims to determine the effect of health education on knowledge and attitudes towards controlling blood pressure in hypertension sufferers in the Moncongloe health center area. Quasy pre-

experimental research design using one group pre-posttest control group design technique. The sampling technique was consistent sampling with a total of 44 respondents. The research was carried out by measuring the effect before and after being given health education on knowledge and attitudes about controlling blood pressure using a questionnaire. Based on the results of the Wilcoxon Signed rank test, the value of  $p = 0.00 < p = 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is an influence of health education on knowledge and attitudes to control blood pressure in hypertension sufferers at the Moncongloe health center. The results of the research before the counseling were carried out from 44 respondents obtained sufficient knowledge from 22 to 35, and attitudes from 15 positive to 33, there was an increase after being given the counseling. Valid hypertension information for the elderly and hypertension sufferers will provide sufficient knowledge and attitudes to be able to apply healthy living including attitudes to controlling blood pressure. Suggestions from the research results are for interested parties to carry out further research and it is hoped that they will have a larger sample. , for the Moncongloe community, they can increase solidarity for every health check meeting that has an examination schedule from the community health center.

**Keywords:** *Health Education, Knowledge, Attitude*

---

\*Corresponding Author

Nama: Alfina Damayanti

Email: alfinadamayanty4@gmail.com

Received: 21 mei 2024

Accepted: 30 mei 2024

Published: 31 mei 2024

---

## PENDAHULUAN

Di Indonesia hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberculosis, yakni 6,7% dari populasi kematian pada semua umur. (Puspa & misrawati, 2018). Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Angka hipertensi berdasarkan kelompok umur meningkat seiringnya bertambahnya umur, hipertensi terjadi pada kelompok umur 35-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). (Shidqi, dkk 2022). Angka kejadian hipertensi di Sulawesi Selatan selama tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan secara gradual. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten kota makassar Tahun 2020 penyakit hipertensi menempati urutan kedua jumlah khusus terbanyak dari sepuluh penyakit tidak menular dengan jumlah penderita hipertensi 12.783. Pada penderita tekanan darah tinggi, pengendalian tekanan darah memerlukan motivasi, juga merupakan bagian penting sebagai penentu perilaku hidup sehat, motivasi sangat berpengaruh pada pasien hipertensi yang di rawat , motivasi adalah kekuatan untuk menggerakkan orang berperilaku dan berpartisipasi dalam kegiatan untuk mencapai tujuan (Maryam,dkk 2018). Hal ini menjadi salah satu masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian di Sulawesi Selatan sebab hipertensi selalu menjadi salah satu penyakit tidak menular tertinggi (Dinkes Sulsel,2015). Berdasarkan hasil laporan dari puskesmas Moncongloe pada tahun 2022 yang mengidap penyakit hipertensi sebanyak 787 orang secara keseluruhan di tahun 2022, sedangkan data pada satu bulan terakhir Desember 2022 yaitu sebanyak 42 orang yang di mana jenis kelamin laki laki yang mengidap penyakit hipertensi/tekanan darah tinggi terhitung 13 orang, sedangkan

perempuan yang mengidap penyakit hipertensi/tekanan darah tinggi satu bulan terakhir sebanyak 29 orang., total dari data satu bulan terakhir adalah 42 orang. Penderita hipertensi meningkat dan akhirnya menurunkan kualitas hidup, selain itu dampak buruk dari penyakit hipertensi apabila petugas kesehatan tidak melakukan pencegahan, pengkajian dan penanganan tepat pasien dapat mengalami penyakit yang komplikasi yang akhirnya bisa menuruni kualitas hidup ,produktifitas yang menurun,risiko perawatan rumah sakit bahkan kematian. Penyuluhan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Berdasarkan penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap perilaku mengontrol tekanan darah di wilayah puskesmas Moncongloe.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *Quasy pre eksperimen* dengan teknik yang digunakan adalah *one group pre-post test control group design*. Teknik pengambilan sampel yaitu consecutive sampling dengan jumlah 44 responden. Dilakukan untuk melihat pengaruh variabel dependen dan independen dengan menggunakan wilcoxon signeg rank test sebagai uji alternative karena Dari hasil Uji Normalitas Shapiro Test sehingga nilai Sig. (2-tailed) yang didapat yaitu  $0,000 < 0,05$ .

## HASIL

**Tabel 1 Distribusi frekuensi responden pengetahuan mengontrol tekanan darah pada penderita Hipertensi pres test**

<i>Pre test</i>	n	%
Kurang	20	45.5%
Cukup	17	38.6%
Baik	7	15.1%
Total	44	100,0%

*Sumber : Data Primer 2023*

Distribusi frekuensi responden pengetahuan pada penderita hipertensi di wilayah puskesmas Moncongloe Kab.Maros *pres test* responden menunjukkan bahwa yang paling besar dengan pengetahuan kurang sebanyak 20 orang (45.5%) sedangkan yang paling sedikit yaitu pengetahuan yang baik sebanyak 7 orang (15.1%). Dari 44 responden (100%) pengetahuan yang cukup sebanyak 17 responden (38.5%). Ini dikarenakan pengetahuan masyarakat di wilayah Puskesmas Moncongloe di pengaruhi oleh usia,tingkat pendidikan, informasi, pengalaman serta lingkungan. Factor-faktor tersebut yang akan mempengaruhi pengetahuan seseorang dan nantinya di gunakan dalam menentukan perilaku seseorang dalam kehibupan hal ini berupa perilaku dalam mengontrol tekanan darah. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat berupa dari keluarga, pengalaman, teman, dan sumber informasi. Dan pengetahuan kurang sebanyak 22 responden (50.0%) banyak nya pengetahuan yang kurang di dasari oleh factor . Yaitu faktor internal dan eksternal. Factor internal terdiri dari pendidikan,pekerjaan,dan umur (Sari, 2017)

**Table 2 Distribusi frekuensi responden terhadap pengetahuan mengontrol tekanan darah setelah dilakukan Penyuluhan kesehatan.**

<i>Post test</i>	n	%
Kurang	8	18.2%

Cukup	15	34,1%
Baik	21	47.7%
Total	44	100,0%

Sumber : Data Primer 2023

Pengetahuan mengontrol tekanan darah pada penderita Hipertensi di wilayah puskesmas Moncongloe Kab.Maros setelah dilakukan Penyuluhan kesehatan menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang sebanyak 8 orang ( 18.2%), yang cukup sebanyak 15 orang (34.1%) sedangkan responden dengan pengetahuan yang baik sebanyak 21 orang (47.7%) . Setelah di lakukan penyuluhan kesehatan tentang mengontrol tekanaan darah pada penderita hipertensi dari 44 responden di dapatkan pengetahuan baik sebanyak 21 responden (74.7%). Terjadi peningkatan ini di sebabkan dengan adanya penyuluhan kesehatan maka pengetahuan responden meningkat,responden lebih paham dan mengerti tentang bagaimana mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi. Dan pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (18.2%). Hal ini di karenakan pendidikan kesehatan yang di berikan adalah upayah untuk mempengaruhi orang lain,baik,individu,kelompok atau masyarakat agar melaksanakan paerilaku hidup sehat. Sedangkan secara operasional pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan untuk meberikan dan atau meningkatkan pengetahuan,sikap dan praktik masyaraka dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Sari, 2017).

**Tabel 3 Distribusi frekuensi sikap responden terhadap mengontrol tekanan darah pada penderita Hipertensi *pres Test***

<i>Pre test</i>	n	%
Kurang	23	52.3%
Cukup	16	36,4 %
Baik	5	11.4%
Total	44	100,0%

Sumber : Data Primer 2023

Distribusi frekuensi sikap mengontrol tekanan darah pada penderita Hipertensi di wilayah puskesmas Moncongloe Kab.Maros *pres Test* menunjukkan bahwa yang kurang 23 orang (52.3%) ,yang cukup 16 responden (36.4%), sedangkan sikap yang baik sebanyak 5 orang (11.4%). Sikap mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah puskesmas Moncongloe Kab.Maros bahwa dari 44 responden (100%) sikap yang baik sebanyak 5 responden (11.4%),dan cukup sebanyak 16 responden (36.4%). Ini di karenakan sikap seseorang di pengaruhi oleh usia,tigkat pendidikan.informasi,pengalaman serta lingkungan. Factor –faktor tersebut tersebut yang akan mempengaruhi sikap seseorang dan nantinya digunakan dalam menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari – hari, dalam hal ini berupa perilaku dalam mengontrol tekanan darahnya,dan sikap Kurang sebanyak 23 responden (52.3%). Hal ini karena terlihat pada kuesioner yang di ajukan peneliti rata-rata responden belum terlalu mengerti cara untuk mengontrol tekanan darah. salah satu sikap yang seringkali mereka terapkan yaitu dalam keseharian responden mengkonsumsi makan yang sebenarnya harus di batasi maupun di hindari seperti makana rasa asin dan minum kopi. Oleh karena itu sikap responden pada Pre Test masih banyak yang negative.

**Tabel 4 Distribusi frekuensi sikap responden terhadap mengotrol tekanan darah pada penderita hipertensi dilakukan penyuluhan kesehatan.**

<i>Post Test</i>	n	%
Kurang	9	20.5%
Cukup	17	38.6%
Baik	18	40.9%
Total	44	100,0%

Sumber : Data Primer 2023

Distribusi frekuensi sikap responden terhadap mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah puskesmas Moncongloe Kab. Maros *post test* yang menunjukkan sikap kurang sebanyak 9 orang (20,5%) sedangkan yang sikap cukup 17 responden (36,6%) dan sikap yang baik sebanyak 18 orang (40,9%). Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan/pendidikan kesehatan bahwa dari 44 responden (100%) sikap yang baik sebanyak 18 responden (40,9%). Hal ini dapat disebabkan karena proses dari menerima informasi kesehatan setelah mengikuti pendidikan kesehatan. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan responden tentang kesehatan terutama dalam hal mengontrol tekanan darah. Sehingga responden mulai mengerti tentang hipertensi (penyebab, akibat, mengontrol, pencegahan dan sebagainya). Dan negatif sebanyak 11 responden (25%) hal ini karena dipengaruhi oleh faktor usia. Berberapa responden yang mengikuti penyuluhan kesehatan 25 responden sudah memasuki usia rata-rata >50 Tahun, di mana usia >50 tahun fungsi organ organ tubuh akan mengalami kemunduran termasuk dalam menerima informasi.

**Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi**

Test Statistik	<i>Pre test – post test</i>	
Z	-4.194 <sup>b</sup> - 4.423 <sup>b</sup>	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan hasil uji wilcoxon signed rank test yang dilakukan didapatkan nilai  $p=0.000$  yang berarti < dari nilai  $p= 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pengetahuan responden terhadap mengontrol tekanan darah sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan bahwa 44 responden (100%) pengetahuan yang cukup sebanyak 22 responden (50,0%). Hal ini dikarenakan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan, informasi, pengalaman, serta lingkungan. Faktor-faktor tersebut yang akan mempengaruhi pengetahuan seseorang dan nantinya digunakan dalam menentukan perilaku seseorang dan nantinya digunakan dalam menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang hal ini berupa perilaku dalam mengontrol tekanan darah. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat berupa dari keluarga, pengalaman, teman, dan sumber informasi. Dan pengetahuan kurang sebanyak 22 responden (50,0%) banyak nya pengetahuan yang kurang di dasari oleh faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Faktor-faktor tersebut dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari pendidikan, pekerjaan, dan umur (Sari, 2017)

Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi maka dideskripsikan bahwa dari 44 responden didapatkan pengetahuan cukup sebanyak 35 responden (36,4%). Hal ini dikarenakan terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna setelah dilakukan penyuluhan tentang mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi akan mempengaruhi sikap serta perilaku responden dalam mengontrol tekanan darahnya. Dan pengetahuan kurang sebanyak 9 responden (20,0%). Hal ini dikarenakan pendidikan kesehatan yang diberikan adalah upaya untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat agar melaksanakan perilaku hidup sehat. Sedangkan secara operasional pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan untuk memberikan

dan atau meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Sari, 2017)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dollors, 2011) dengan judul penelitiannya yaitu *efektivenes of an educational intervation of hypertension directed of ederly hypertensive patients*. Menyimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan pada penderita hipertensi dan penyakit yang berhubungan dengan kardiovaskuler dengan aktivitas yang memadai dapat meningkatkan pengetahuan seseorang dengan hipertensi.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Sari, 2017) dengan judul penelitian *Pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan lansia dalam mencegah hipertensi di panti wredha Budi Dharma Yogyakarta* yang menyatakan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pengetahuan lansia dan penderita hipertensi dari berbagai umur untuk mencegah hipertensi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukaharji (Sari, 2017) menyimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap perubahan pengetahuan dan sikap penderita hipertensi. Ada perubahan sikap setelah diberikan pendidikan.

Teori lain yang mendukung dikemukakan oleh Mubarak (2012), pengetahuan adalah kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindranya. Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapat oleh setiap manusia. Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan ini dilakukan setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Berdasarkan pengetahuan post test setelah diberikan pendidikan kesehatan 35 responden (79.5%) pengetahuannya cukup hal ini disebabkan proses penerimaan informasi kesehatan. Dengan mengikuti pendidikan kesehatan responden mulai mengerti bahwa apa yang selama ini mereka melakukan tidak mampu mengubah pola hidup sehat (Nursiah et al., 2023).

Sikap mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah puskesmas Moncongloe Kab. Maros bahwa dari 44 responden (100%) sikap yang positif sebanyak 16 responden (36.4%) hal ini dikarenakan sikap seseorang dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan, informasi, pengalaman serta lingkungan. Faktor-faktor tersebut yang akan mempengaruhi sikap seseorang dan nantinya digunakan dalam menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini berupa perilaku dalam mengontrol tekanan darahnya, dan sikap negatif sebanyak 28 responden (63.6%) hal ini karena terlihat pada kuesioner yang diajukan peneliti rata-rata responden belum terlalu mengerti cara untuk mengontrol tekanan darah. Salah satu sikap yang seringkali mereka terapkan yaitu dalam keseharian responden mengkonsumsi makanan yang sebenarnya harus dibatasi maupun dihindari seperti makanan rasaasin dan minum kopi. Oleh karena itu sikap responden pada Pre Test masih banyak yang negatif.

Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan/pendidikan kesehatan bahwa dari 44 responden (100%) sikap yang positif sebanyak 33 responden (75.0%) hal ini dapat disebabkan proses dari menerima informasi kesehatan setelah mengikuti pendidikan kesehatan. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan responden tentang kesehatan terutama dalam hal mengontrol tekanan darah. Responden mulai mengerti tentang hipertensi (penyebab, akibat, mengontrol, pencegahan dan sebagainya). Penyuluhan yang diberikan mampu membuat responden untuk berfikir dan berusaha supaya tekanan darah terkontrol. Dan negatif

sebanyak 11 responden (25%) hal ini karena di pengaruhi oleh factor usia. Berberapa responden yang mengikuti penyuluhan kesehatan 15 responden sudah memasuki usia rata-rata >50 Tahun, di mana usia >50 tahun fungsi organ organ tubuh akan mengalami kemuduran termasuk dalam menerima informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (D.Purwanti & Dkk, 2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan. Informasi terhadap hipertensi yang valid untuk lansia dan penderita hipertensi akan memberikan sebuah bekal pengetahuan dan sikap yang cukup untuk dapat mengaplikasikan pola hidup sehat termasuk dalam sikap mengontrol tekanan terhadap darah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Seotianingsih, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara sikap pasien dengan upaya pengendalian hipertensi termasuk mengontrol tekanan darah. Tingkat sikap yang cukup mempengaruhi upaya pengendalian hipertensi yang di lakukan responden.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh (jurnal penelitian) bahwa penyuluhan hipertensi berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku responden dalam mengontrol tekanan darah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Saputri, 2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan diit hipertensi pada kelompok control pada Pre Test dan Post Test.

Berdasarkan hasil penelitian berasumsi bahwa perubahan perilaku pada pasien hipertensi juga di sebabkan adanya toko-toko yang mempengaruhi yaitu tokok-tokoh yang memberikan penyuluhan kesehatan. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penderita hipertensi yang di berikan pendidikan dan pedoman dalam perawatan diri akan meningkatkan pola hidup yang dapat mengontrol tekanan darah dengan baik. sekaligus mengingatkan bahwa pendidikan kesehatan akan lebih efektif bila petugas kesehatan mengenal pengetahuan perilaku dan kebiasaan sehari-hari responden.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah Puskesmas Moncongloe Kabupaten Maros.

## KEPUSTAKAAN

- Adrianus Kosasih, dkk, 2019. "Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi". Cetakan 1, Jakarta.
- Ainurrafiq, Ainurrafiq, Risnah Risnah, and Maria Ulfa Azhar. "Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 2.3 (2019): 192-199.
- Andi Pramesti Ningsih, 2018 "Pengaruh edukasi hipertensi berbasis budaya Makassar terhadap tingkat pengetahuan hipertensi di wilayah Puskesmas Paccerakkang" cetakan 1, Makassar"
- Aprilia Khoirummunawaroh, 2022." Pengaruh penyuluhan menggunakan media booklet terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Jetis" cetakan 1, Yogyakarta.
- Atika Sari, Cindy, and Purwo Setiyo Nugroho. " Hubungan tingkat stress dan merokok dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring." (2022)

- Aulia Rahma Nigga, 2018. "Perilaku pencegahan hipertensi dalam program gerakan masyarakat hidup sehat (germas) di wilayah kerja puskesmas" cetakan 1, Makassar.
- Delavera, Aenaya, et al. "Hubungan Kondisi Psikologis Stress dengan Hipertensi pada Penduduk Usia  $\geq$  15 tahun di Indonesia." *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan* 1.3 (2021): 148-159.
- D.Purwanti, R., & Dkk. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Perilaku Klien Hipertensi Di Puskesmas Bahu Manado.
- Dollors, e. a. (2011). Effectiveness Of An Educational Intervention On Hypertension Directed at Elderly Hypertensive Patients. Vol 47, No.2. Elsevier Espana Spanyol.
- Eva.A. dkk, 2020. "Buku Saku Jamu Hipertensi". Cetakan 1, Diponegoro.
- Fakhriyah, F., Athiyya, N., Jubaidah, J., & Fitriani, L. (2021). Penyuluhan hipertensi melalui whatsapp group sebagai upaya pengendalian hipertensi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 435-442.
- Faikatul Nisa, 2020. "Faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja puskesmas antara makassar", Makassar.
- Frits rainier wantian suling, 2018. "Hipertensi". Cetakan 1, Jakarta.
- Gangga, I. Made Putra, Ni Putu Wintariani, and Dewi Puspita Apsari. "Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pasien Hipertensi Dan Hipertensi Dengan Diabetes Militus Di Puskesmas Selemadeg Timur II Tabanan." *Widya Kesehatan* 4.2 (2022): 20-27.
- Hardywinoto, & Setiabudi.T. (2015). In P. G. Usia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hepilita, Y., & Saleman, K. A. (2019). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan diet hipertensi pada penderita hipertensi usia dewasa di Puskesmas Mombok Manggarai timur 2019. *Wawasan Kesehatan*, 4(2), 91-100.
- Kemendes Ri.(2019).Hipertensi Si Pembunuh Senyap. In Kementerian Kesehatan Ri. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>
- Kiftiyah, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sayung.
- Marwati, Tri Ani, and Anugerah Mulya Paelongan. "Pendidikan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Penyuluhan Hipertensi Pada Anggota Kelompok PKK Rukun Tetangga." *JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA* 1.4 (2022): 18-21.
- Marbun, W. S., & Hutapea, L. M. (2022). Penyuluhan Kesehatan pada Penderita Hipertensi Dewasa terhadap tingkat pengetahuan hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 89-99.
- Musfirah, M. (2019). Analysis Of Risk Factor Relation With Hypertension Occurrence At Work Area Of Takalala. *Jurnal Kesehatan Global*, 2(2), 93-102.
- Mustari, R., Yurniati, Y., Elis, A., Maryam, A., Marlina, M., & Badawi, B. (2022). EDUKASI KESEHATAN PADA IBU HAMIL TENTANG RESIKO KEJADIAN HIPERTENSI DAN CARA PENCEGAHANNYA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2587-2594
- Nursiah, A., Idris, Fatmawati, & Syarif, I. (2023). Personal Hygiene Health Education to Family Motivation in Performing Self-Care for Mobility Impaired Patients. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 5(1), 147-153.
- Perdani, Annisa Putri, and Khairun Nisa Berawi. "Manajemen Holistik dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga pada Pasien Wanita 37 Tahun dengan Hipertensi Primer." *Jurnal Ilmu Medis Indonesia* 1.1 (2021): 17-24.
- PUSPA, Misrawati Aprilyana. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Hipertensi Menggunakan Metode Naive Bayes Pada RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 2018, 10.2: 166-174.
- Putra, Syah. "Pengaruh Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi di Indonesia (A: Systematic Review)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.2 (2022): 15794-15798.

- Saputri, Y. I. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Pada Lanjut Usia Di Desa Wironanggan Gatak Sukaharjo.
- Sari, Y. S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Pengetahuan Lansia Dalam Mencegah Hipertensi Di Panti Wredha Budi Darma Yogyakarta.
- Seotianingsih, D. G. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Samata.*
- Shidqi, A., Fatmaningrum, W., & Mulyadi, M. (2022). Hubungan Antara Stres Psikologis Dan IMT Dengan Hipertensi. *Journals of Ners Community*, 13(6), 746-753.
- Siswanto, Yuliaji, and Alfian Afandi. "Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Remaja." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia (Indonesian Journal of Independent Community Empowerment)* 2.2 (2019): 50-56.
- Subhan, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hipertensi Dengan Tekanan Darah Rata-rata Pasien Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
- Ulva, Sitti Marya. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat Pesisir." *Jurnal Healthy Mandala Waluya* 1.3 (2022): 125-135.
- Tumanduk, Waenly M., Jeini E. Nelwan, and Afnal Asrifuddin. "Faktor-faktor risiko hipertensi yang berperan di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi." *e-Clinic* 7.2 (2019).
- Wicaksono, Panggih Priyo, et al. "Penyuluhan Hipertensi guna Meningkatkan Pengetahuan di Posyandu Lansia Brotoseno, Desa Ngabeyan, Kartasura." *Proceeding National Health Conference of Science*. 2022.
- Yulendasari, Rika, Rahma Elliya, and Helmawati Helmawati. "Penyuluhan Hipertensi Dan Pengukuran Kadar Gula Wanita Usia Diatas 40 Tahun Pada Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Bandar Lampung." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 5.7 (2022): 2315-2320.
- Yully, Made. "Penyuluhan Hipertensi dengan Penegakan Diagnosa Radiologi dan Pemeriksaan Tekanan Darah pada Masyarakat di Wilayah Kelurahan Gunung Terang Kec.Langka Pura Provinsi Lampung." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 5.7 (2022): 2081-2088.
- Zainuddin, Ricky, and Paramitha Labdullah. "Efektivitas isometric handgrip exercise dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 9.2 (2020): 615-624.